

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdirinya Bank Sampah Resik Mandiri di Desa Sumampir dalam rangka mengatasi masalah sampah yang semakin hari semakin kompleks sudah sepantasnya dan seharusnya masyarakat mendukung dan turut berpartisipasi dalam mengelola sampah tersebut. Partisipasi tersebut sangat membantu dalam proses pengelolaan sampah sehingga kegiatan penanggulangan sampah semakin lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan maka peneliti memiliki kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat khususnya nasabah dalam pengelolaan sampah bisa dikatakan tinggi dan sangat membantu pengelola Bank Sampah Resik Mandiri dalam mengelola sampah dalam skala rumah tangga di Desa Sumampir. Hal tersebut bisa dilihat dari antusias masyarakat khususnya nasabah dalam kegiatan pengelolaan, mulai dari pengumpulan sampah sampai mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan pengelola BSRM seperti rapat bulanan, kerjabakti, dll.

Bentuk partisipasi nasabah mulai dari mengumpulkan sampah, memilah sampah, mengikuti sosialisasi dan pertemuan tertentu, belajar menerapkan program 3R, membuat kerajinan dari barang bekas merupakan bukti bahwa masyarakat di Desa Sumampir sangat mendukung dengan terbentuknya Bank Sampah Resik Mandiri dan

berharap masalah sampah di Desa Sumampir dapat sedikit demi sedikit teratasi.

Jumlah nasabah yang masih terbilang sedikit dan tidak sebanding dengan jumlah keseluruhan penduduk di Desa Sumampir menjadi sebuah kendala dalam proses penanggulangan dan pengelolaan sampah karena masih banyak masyarakat yang membuang begitu saja sampah yang dihasilkan setiap hari ke sungai ataupun pekarangan rumah.

Usaha peningkatan pentingnya kesadaran lingkungan adalah salah satu faktor penting dalam mengajak masyarakat khususnya nasabah untuk bersedia turut serta atau berpartisipasi dalam pengelolaan sampah. Apabila masyarakat semakin mengerti dan sadar bahwa lingkungan adalah tanggungjawab bersama dan merupakan hal penting yang perlu dijaga termasuk menjaga lingkungan dari timbunan sampah maka diharapkan nantinya sampah-sampah yang dihasilkan setiap hari oleh masyarakat khususnya nasabah BSRM akan sedikit demi sedikit dan bertahap teratasi.

#### B. Saran

Upaya pengelolaan sampah yang melibatkan masyarakat secara luas memang membutuhkan proses yang panjang dan memerlukan kerjasama dari berbagai pihak. Dengan terbentuknya Bank Sampah Resik Mandiri sebagai wadah penanggulangan dan pengelolaan sampah rumah tangga di Desa Sumampir dapat menjadi motor

penggerak masyarakat agar bersedia turut serta terlibat dalam proses pengelolaan sampah khususnya bagi nasabah BSRM. Peran serta nasabah sangatlah membantu dan meringankan pengelola BSRM sehingga proses pengelolaan sampah dapat berjalan dengan lancar. Peran serta nasabah tersebut tentunya didasari dengan semakin tingginya kesadaran lingkungan dari nasabah sehingga nasabah turut serta dalam pengelolaan sampah secara sukarela tanpa beban dan paksaan.

Kesadaran lingkungan merupakan faktor penting untuk mengajak nasabah bersedia turut serta dalam pengelolaan sampah. Upaya yang mungkin dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada masyarakat khususnya nasabah diantaranya yaitu :

- a. Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan ketrampilan tertentu misalnya pembuatan kerajinan dari sampah atau barang bekas yang dapat dijual dan menjadi tambahan penghasilan.
- b. Peningkatan intensitas sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat terutama nasabah mengenai pentingnya menjaga lingkungan dan dampak dari pencemaran lingkungan bagi kehidupan manusia.
- c. Pemberian apresiasi kepada nasabah untuk mendorong dan memotivasi nasabah agar antusias mengikuti proses pengelolaan sampah.